

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sendiri adalah PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) Area Malang tepatnya di JL. Basuki Rahmad 100 Malang.

3.2. Pendekatan dan Jenis penelitian

Untuk menemukan bagaimana model pengembangan karier ,maka digunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model yang dikembangkan sangat beragam (Suwandi, 2008:21). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menurut Mark R. Leary Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu (Setabasri01.blogspot.com).

1.3. Subyek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kita tidak menggunakan populasi (seperti dalam penelitian kuantitatif) karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diselidiki. Sampel dalam penelitian ini juga bukan dinamakan responden, namun sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Prastowo,2011: 195). Oleh karena itu narasumber dalam hal ini meliputi:

1. Mukhrodoh : Staf Sumber Daya Manusia
2. Umi Maisaroh : Staf Sumber Daya Manusia

3. Mistri : Staf Ahli Bidang KinerjaSDM
4. Joko Suharsono :Staf Ahli Bidang Kinerja dan Tingkat Mutu Pelanggan

1.4. Data dan Jenis Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyelidikan yang mirip pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan, dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan (Prastowo, 2011: 13-14). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data utama yang bersumber langsung dari wawancara ataupun observasi di lapangan. Sedangkan data tambahan diperoleh dari data yang tertulis di lapangan maupun dari akses data melalui internet yang dimiliki oleh perusahaan.

1.5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya pertama ialah wawancara–mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Kedua, adalah teknik observasi. Dengan teknik ini (termasuk wawancara) peneliti harus berusaha dapat diterima warga atau orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti. Ketiga, teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi, 2005: 72).

1.6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan (Moleong,2005: 248). Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data . Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: 1). Reduksi data, 2). Penyajian data , dan 3). Penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian,dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Proses berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasapeneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dari pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik , jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian

berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan (Suwandi, 2008:209-210).

